

Analisis Kemampuan Mengonstruksi Teks Biografi Siswa Kelas X MA Nurul Yaqin Praya

Rosita Jefriyanti*, Siti Rohana Hariana Intiana, Mahmudi Efendi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: jefriyantirosita@gmail.com

Article History

Received : September 12th, 2022

Revised : Oktober 15th, 2022

Accepted : Oktober 30th, 2022

Abstract: penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan mngonstruksi teks biografi siswa kelas X MA Nurul Yaqin Praya dari segi struktur dan kaidah kebahasaan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dengan memberikan tugas kepada siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Nurul Yaqin Praya yang berjumlah 19 orang. Teknik yang digunakan adalah *non sampling*. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh kemampuan mengonstruksi teks biografi siswa kelas X MA Nurul Yaqin Praya termasuk dalam kategori cukup dalam mengonstruksi teks biografi. Berdasarkan hasil analisis, penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kemampuan mengonstruksi teks biografi siswa kelas X MA Nurul Yaqin Praya berada pada kategori baik, yaitu dengan nilai rata-rata 72. Siswa mendapatkan kategori sangat baik berjumlah 4 orang, kategori baik berjumlah 5 orang, kategori cukup berjumlah 1 orang, dan kategori kurang berjumlah 9 orang. Aspek struktur terpenuhi dan hanya ada beberapa siswa yang strukturnya tidak lengkap. (2) Kemampuan mengonstruksi teks biografi siswa kelas X MA Nurul Yaqin Praya dari segi kaidah kebahasaan berada pada kategori cukup, yaitu dengan nilai rata-rata 67,3. Dilihat dari segi kaidah kebahasaan teks biografi, tidak ada siswa yang mendapatkan kategori sangat baik, kategori baik berjumlah 2 orang, kategori cukup berjumlah 8 orang, kategori kurang berjumlah 9 orang. Aspek penilaian kaidah kebahasaan terpenuhi hanya ada beberapa siswa yang tidak memenuhi aspek kaidah kebahasaan. Dengan demikian, berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan kemampuan mengonstruksi teks biografi siswa kelas X MA Nurul Yaqin Praya berada pada kategori cukup yaitu dengan nilai rata-rata 69,7. Siswa yang mendapatkan kategori baik berjumlah 5 orang, kategori cukup berjumlah 4 orang, dan kategori kurang berjumlah 10 orang dan tidak ada siswa yang mendapatkan kategori sangat baik.

Keywords : Kemampuan, Mengonstruksi, Teks Biografi.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di dalam kurikulum 2013 sudah diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dikuasai seseorang sesudah menguasai keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis merupakan usaha menuangkan dan mengkomunikasikan ide, pesan, gagasan, atau amanat secara tertulis dalam suatu teks. Halliday dan Ruqaiyah (1992) menyebutkan bahwa teks adalah jalan menuju

pemahaman bahasa. Itu sebabnya teks merupakan bahasa yang berfungsi atau bahasa yang sedang melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi. MA Nurul Yaqin Praya merupakan sekolah pondok pesantren swasta yang terletak di kota Praya, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan mewawancarai guru mata pelajaran bahasa indonesia yakni bapak Saparudin Spd dan juga beberapa siswa. Bahwa Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks khususnya teks biografi ini belum sepenuhnya bervariasi. Guru masih menggunakan model ceramah dalam pembelajaran

sehingga siswa kurang bersemangat dalam belajar, selain itu siswa juga mengalami kesulitan dalam membuat teks biografi dikarenakan siswa sepenuhnya belum paham mengenai struktur yang ada dalam biografi, kesulitan memilih kata-kata karena kebanyakan siswa masih kurang terbiasa dalam menulis, hal ini disebabkan oleh kurangnya minat baca siswa. Oleh karena itu permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran khususnya teks biografi ini harus ditindak lanjuti agar ditingkatkan lagi kedepannya menjadi lebih baik. Karena Melalui menulis teks biografi di harapkan siswa dapat meneladani sikap, perjuangan atau prestasi-prestasi yang diraih oleh tokoh yang ditulisnya di kehidupan nyata. Berdasarkan paparan diatas penulis tertarik untuk menganalisis kemampuan siswa mengonstruksi teks biografi berdasarkan ciri dan kaidah kebahasaanya.

Menurut Anindyarini (2008:121) biografi merupakan riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain atau selain sang tokoh. Dengan kata lain biografi merupakan suatu tulisan kehidupan seseorang, secara sederhana biografi dapat dikatakan sebagai kisah riwayat hidup seseorang, biografi ini berupa beberapa baris kalimat saja, namun ada juga yang lebih dari satu buku. Dari buku pelajaran Bahasa Indonesia dengan judul Bahasa Indonesia / Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2017. Oleh Suherli, Maman Suryaman. Terdapat tiga struktur teks biografi yaitu orientasi, peristiwa penting dan reorientasi. Terdapat empat kaidah kebahasaan teks biografi yaitu Menggunakan pronomina (kata ganti), kata kerja terdiri dari (kata kerja tindakan, kata kerja pasif dan kata kerja aktif), kata adjektiva dan kata sambung.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan maksud untuk mengetahui lebih

dalam mengenai kemampuan mengonstruksi teks biografi. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan).

Yatim (2001:82) menyatakan bahwa pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui teknik penugasan dan dokumentasi. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui, mengukur sesuatu sesuai aturan yang sudah ditentukan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pemberian tugas Arikunto (2014: 67). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini metode dokumentasi berbentuk tulisan teks biografi hasil karya siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa dari 19 siswa kelas X MA Nurul Yaqin Praya yang mampu menggunakan ketiga aspek struktur yaitu orientasi, peristiwa penting dan reorientasi dengan baik sebanyak 13 siswa dan siswa yang kurang mampu menggunakan tiga aspek struktur teks biografi berjumlah 6 orang. Berdasarkan hasil analisis kaidah kebahasaan teks biografi dapat diketahui siswa yang mampu menggunakan aspek kaidah kebahasaan dengan baik sebanyak 12 siswa dan siswa yang kurang dalam menggunakan aspek kaidah kebahasaan sebanyak 7 orang. Jadi disimpulkan dari 19 siswa yang diteliti ditinjau dari aspek struktur dan kaidah kebahasaan siswa termasuk dalam kategori cukup dalam mengonstruksi teks biografi.

Tabel 1. Kemampuan Mengonstruksi Teks Biografi Berdasarkan Aspek Struktur

No	Kode Sampel	Aspek Yang Dinilai												SP	NP	Kriteria		
		Orientasi				Peristiwa Penting				Reorientasi								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1.	001				✓					✓	✓					9	75	C
2.	002				✓					✓			✓			11	91	A

No	Kode Sampel	Aspek Yang Dinilai												SP	NP	Kriteria
		Orientasi				Peristiwa Penting				Reorientasi						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
3.	003				✓				✓				✓	10	83	B
4.	004				✓				✓				✓	11	91	A
5.	005				✓			✓				✓		7	58	D
6.	006		✓						✓				✓	10	66	D
7.	007		✓					✓					✓	6	50	D
8.	008			✓					✓				✓	8	66	D
9..	009			✓				✓					✓	7	58	D
10.	010				✓				✓				✓	10	83	B
11.	011			✓				✓					✓	7	58	D
12.	012			✓					✓				✓	7	58	D
13.	013				✓				✓				✓	10	83	B
14.	014				✓				✓				✓	11	91	A
15.	015			✓					✓				✓	10	83	B
16.	016			✓					✓			✓		7	58	D
17.	017			✓				✓					✓	7	58	D
18.	018			✓					✓				✓	10	83	B
19.	019				✓				✓				✓	11	91	A
Jumlah Skor													169	1384		
Nilai Rata-rata													72			
Nilai Tertinggi													91			
Nilai Terendah													50			

Tabel 2: Kemampuan Mengonstruksi Teks Biografi Berdasarkan Aspek Kaidah Kebahasaan

No	Kode sampel	Aspek Yang Dinilai												SP	NP	Kriteria				
		Pronomina				k. kerja				k. ajektiva							K. Sambung			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				1	2	3	4
1.	001				✓				✓				✓				✓	12	75	C
2.	002				✓			✓					✓				✓	12	75	C
3.	003		✓					✓					✓				✓	11	68	C
4.	004				✓			✓					✓				✓	12	75	C
5.	005				✓			✓					✓				✓	11	68	C
6.	006		✓						✓				✓				✓	10	62	D
7.	007		✓					✓					✓				✓	9	56	D
8.	008			✓				✓					✓				✓	9	56	D
9.	009		✓					✓					✓				✓	10	62	D
10.	010				✓			✓					✓				✓	13	81	B
11.	011		✓						✓				✓				✓	10	62	D
12.	012		✓						✓				✓				✓	11	68	C
13.	013			✓				✓					✓				✓	11	68	C
14.	014		✓					✓					✓				✓	10	62	D
15.	015				✓			✓					✓				✓	11	68	C
16.	016			✓				✓					✓				✓	10	62	D
17.	017			✓				✓					✓				✓	10	62	D
18.	018				✓			✓					✓				✓	14	87	B
19.	019			✓				✓					✓				✓	10	62	C
Jumlah skor													206	1279						
Nilai Rata-rata													67,3							
Nilai Tertinggi													87							
Nilai Terendah													56							

Tabel 3. Hasil Kemampuan Mengonstruksi Totalitas Mengonstruksi Teks Biografi

No	Kode Sampel	Struktur Teks	Kaidah Kebahasaan	SP	NP	Kriteria
1.	001	9	12	21	75	C
2.	002	11	12	22	83	B
3.	003	10	11	21	75	C
4.	004	11	12	23	83	B
5.	005	7	11	18	63	D
6.	006	8	10	18	64	D
7.	007	6	9	15	53	D
8.	008	8	9	17	61	D
9.	009	7	10	17	60	D
10.	010	10	13	23	82	B
11.	011	7	10	17	60	D
12.	012	7	11	18	63	D
13.	013	10	11	21	75	C
14.	014	11	10	21	68	D
15.	015	10	11	21	79	B
16.	016	7	10	17	60	D
17.	017	7	10	17	60	D
18.	018	10	14	24	85	B
19.	019	11	10	21	76,5	C
Jumlah skor				372	132	
					5,5	
Nilai rata-rata						69,7
Nilai tertinggi						85
Nilai terendah						53

Berdasarkan Tabel di atas disimpulkan hasil akhir dari struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi karya siswa kelas X MA Nurul Yaqin Praya terdapat 5 siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori baik yaitu siswa kode sampel 002, 004, 010, 015, dan 018. Terdapat 4 siswa yang mendapatkan kategori cukup yaitu siswa dengan kode sampel 001, 003, 013, dan 019. Terdapat 10 siswa yang mendapatkan kategori kurang yaitu siswa dengan kode sampel 005, 006, 007, 008, 009, 011, 012, 014, 016, dan 017. Dari 19 siswa, ada 9 siswa yang mendapatkan nilai 70 ke atas yang menandakan siswa tersebut lulus (tuntas) dalam mengonstruksi teks biografi, sedangkan 10 siswa memperoleh nilai di bawah 70 yang menandakan bahwa siswa tersebut tidak tuntas dalam mengonstruksi teks biografi.

Selanjutnya kemampuan mengonstruksi teks biografi siswa kelas X MA Nurul Yaqin Praya pada aspek struktur pada kategori cukup dan mendapatkan nilai rata-rata 72. Berikutnya berdasarkan aspek kaidah kebahasaan mendapatkan nilai rata-rata 67,3 dengan kategori kurang, dan yang terakhir berdasarkan aspek

totalitasnya memperoleh nilai rata-rata 69,7 dengan kategori cukup dalam mengonstruksi teks biografi.

Pembahasan

Kemampuan Mengonstruksi Teks Biografi Siswa Kelas X MA Nurul Yaqin Praya Berdasarkan Aspek Struktur

Pada bab ini terdapat tiga bagian struktur teks biografi yang dinilai yaitu orientasi, kejadian atau peristiwa penting (important event) dan reorientasi. Orientasi atau setting berisikan informasi mengenai latar belakang cerita atau peristiwa yang akan diceritakan selanjutnya untuk membantu pembaca terkait informasi mengenai siapa, kapan mengapa dan dimana peristiwa terjadi. Kemudian peristiwa penting yang berisikan rangkaian kejadian yang dialami tokoh yang diceritakan secara kronologis atau berurutan, bagian ini juga disertai dengan komentar evaluatif dari penulis. Reorientasi disini berisikan kesimpulan terhadap rangkaian peristiwa yang dialami oleh tokoh atau berisikan komentar evaluatif, tetapi bagian ini bersifat opsional artinya bisa ada atau tidak ada.

Hasil kemampuan mengonstruksi teks biografi siswa kelas X MA Nurul Yaqin Praya ditinjau dari aspek struktur dipaparkan berdasarkan kriteria penskoran yang telah ditentukan. Siswa yang mendapatkan nilai 91 sebanyak 5 orang, siswa yang mendapatkan nilai 83 sebanyak 5 orang, siswa yang mendapatkan nilai 75 sebanyak 3 orang, siswa yang mendapatkan nilai 66 sebanyak 2 orang, dan siswa yang mendapatkan nilai 58 sebanyak 4 orang siswa.

a. Kategori sangat baik sebanyak 4 orang yaitu siswa dengan kode sampel 002, 004, 014, dan 019. Hasil karya siswa dengan kode sampel 002 menggunakan ketiga aspek struktur. Skor 4 pada aspek orientasi, skor 4 pada peristiwa penting, dan skor 2 pada reorientasi dengan nilai perolehan 91.

1. Orientasi

Struktur teks biografi terdiri dari identitas tokoh yaitu nama dan tempat tanggal lahir dengan jumlah skor yang diperoleh 4. Adapun struktur orientasi pada teks dapat dicermati pada kalimat :

“Iqbal Dhiafkakhari Ramadhan (lahir pada 28 desember 1999) adalah aktor dan penyanyi berkebangsaan indonesia”

Kata Iqbal Dhiafkakhari menunjukkan adanya pengenalan identitas nama lengkap tokoh, kata lahir pada 28 desember 1999 menunjukkan tanggal lahir tokoh yang telah di sebutkan dengan baik dan benar oleh siswa, dan kata berkebangsaan indonesia menunjukkan identitas kewarganegaraan tokoh.

2. Peristiwa Penting

Struktur teks biografi Pada aspek peristiwa penting terdiri dari kejadian penting, prestasi, dan hal-hal yang bisa di teladani dari tokoh. Pada gambar dengan kode sampel 002 (Anisa ramadhani) memperoleh skor 4. Adapun teks yang bisa dicermati pada kalimat :

1. “Iqbal memulai karir sebagai aktor dengan perannya sebagai trapani di drama musikal laskar pelangi”

2. “Pada tahun 2010 ia menjadi anggota grup vokal coboy junior”

3. “2018 ia memenangkan penghargaan dalam ajang internasional film festival award untuk kategori farety asian star”

Terdapat tiga peristiwa penting yang disebutkan oleh anisa ramdhani yang disusun secara kronologis.

3. Reorientasi

Struktur teks biografi pada bagian reorientasi siswa dengan kode sampel 002 (Anisa ramadhani) memperoleh skor 3. Adapun kesimpulan yang dapat dicermati pada kalimat :

“Pada juni 2013 iqbal dan coboy junior merilis film debut mereka yang berjudul coboy junior the movie, kini iqbal fokus berkuliah dan memanfaatkan waktu luangnya untuk bermain film”

Dari kalimat di atas anisa ramdhani menyertakan kesimpulan dari kisah tokoh tapi tidak menyertakan komentar evaluatif atau pendapat dari penulis cerita.

b. Kategori Baik sebanyak 5 orang yaitu siswa dengan kode sampel 010, 003, 015, 018, dan 013. Siswa hasil karya siswa dengan kode sampel 010 memperlihatkan skor yang diperoleh 4 pada aspek orientasi, 3 pada peristiwa penting, dan 3 pada reorientasi sehingga memperoleh nilai 83.

1. Orientasi

Struktur teks biografi terdiri dari identitas tokoh yaitu nama dan tempat tanggal lahir dengan jumlah skor yang diperoleh 4.

Adapun struktur orientasi pada teks diatas dapat dicermati pada kalimat :

“Ninda Nur Alifia lahir pada tanggal 8 april 2005, ia adalah seorang siswi di MAN 1 Lombok Tengah”

Pada kata Ninda Nur Alifia menunjukkan tentang identitas nama tokoh, kata pada tanggal 8 april 2005 menunjukkan terkait identitas kelahiran tokoh yang di lanjut dengan kata ia adalah seorang siswa MAN 1 Lombok Tengah yang menunjukkan status tokoh tersebut.

2. Peristiwa Penting

Struktur teks biografi Pada aspek peristiwa penting terdiri dari kejadian penting yang terjadi pada kisah tokoh prestasi yang dialami tokoh, dan hal-hal yang bisa di teladani dari tokoh. Pada gambar dengan kode sampel 010 (Miranti Winda Lestari) memperoleh skor 3. Adapun teks yang dapat dicermati pada kalimat:

1. “Ia menempati bangku di kelas XII Ilmu Bahasa dan Budaya, ninda juga salah seorang anggota osis”
2. “Dia sering mengikuti berbagai macam lomba namun sayangnya belum ada yang berhasil ia loloskan”
Pada bagian peristiwa penting Miranti Winda Lestari menyebutkan 2 peristiwa penting yang di susun secara kronologis.
3. Reorientasi
Struktur teks biografi pada bagian reorientasi siswa dengan kode sampel 010 (Miranti Winda Lestari) memperoleh skor 3. Adapun kesimpulan yang dapat dicermati pada kalimat :
“Dia adalah gadis yang berumur 17 tahun sekarang dan rumahnya bertempat di desa lajut kecamatan praya, dia sering mengikuti berbagai macam lomba namun sayangnya belum ada satupun yang berhasil ia loloskan”
Pada bagian reorientasi Miranti Winda Lestari memberikan kesimpulan dari peristiwa yang dilalui tokoh dan tidak menyertakan kalimat evaluatif.
- c. Kategori cukup sebanyak 3 orang dengan kode sampel 001, 011 dan 007. Siswa dengan kode sampel 001 dengan 4 skor pada orientasi, 3 skor pada peristiwa penting, dan 2 skor pada reorientasi sehingga memperoleh nilai 75.
 1. Orientasi
Struktur teks biografi terdiri dari identitas tokoh yaitu nama dan tempat tanggal lahir dengan jumlah skor yang diperoleh 4. Adapun struktur orientasi dapat dicermati pada kalimat :
“Dr.Ir.H. Soekarno adalah presiden pertama Republik Indonesia yang menjabat pada priode 1945-1967”
Pada kalimat diatas siswa telah menyebutkan nama lengkap tokoh beserta identitas tokoh yakni sebagai bapak presien pertama, kemudian di lanjutkan dengan kalimat pengenalan yaitu
“Ia lahir di peneleh, Surabaya pada tanggal 6 juni 190”
Pada kalimat diatas yang menjelaskan identitas tempat tanggal lahir tokoh.
 2. Peristiwa Penting
Struktur teks biografi Pada aspek peristiwa penting terdiri dari kejadian penting yang terjadi pada kisah tokoh prestasi yang dialami tokoh, dan hal-hal yang bisa di teladani dari tokoh. Pada gambar dengan kode sampel 001(Ahmad Maulana) mendapatkan skor 4. Adapun peristiwa-peristiwa penting yang dapat dicermati pada kalimat :
 1. “Presiden pertama republik indonesia”
 2. “Ia adalah proklamator kemerdekaan bangsa indonesia”
 3. “meraih penghargaan bintang kehormatan filifina”Pada bagian peristiwa penting ahmad Maulana menyebutkan 3 prestasi prestasi yang dapat di teladani dari sang tokoh.
 3. Reorientasi
Pada aspek reorientasi siswa dengan kode sampel 011 mendapatkan skor 1. Karena tidak menyertakan reorientasi atau kesimpulan dari rangkaian peristiwa yang dialami oleh tokoh dan juga tidak terdapat komentar evaluatif dari penulis atau siswa.
- d. Kategori kurang sebanyak 6 orang yaitu siswa dengan kode sampel 005, 008, 009, 012,016 dan 017. Siswa dengan kode sampel 009 (Kasyful hikam) mendapatkan skor 3 pada orientasi, skor 2 pada aspek peristiwa penting, dan skor 2 pada aspek reorientasi sehingga mendapatkan nilai 58.
 1. Orientasi
Struktur teks biografi terdiri dari identitas tokoh yaitu nama dan tempat tanggal lahir dengan jumlah skor yang diperoleh 3. Adapun struktur orientasi pada teks diatas dapat dicermati pada kalimat :
“Pak ridwan anshori dulunya adalah penjual gorengan keliling dengan berjalan kaki untuk menafkahi anak dan istrinya”
Pada aspek ini siswa dengan kode sampel 009 (Kasyful Hikam) menyebutkan nama lengkap tokoh, namun tidak menyebutkan tempat dan tanggal lahir atau asal tokoh dalam aspek pengenalan.
 2. Peristiwa Penting
Struktur teks biografi Pada aspek peristiwa penting terdiri dari kejadian penting yang terjadi pada kisah tokoh prestasi yang dialami tokoh, dan hal-hal yang bisa di

teladani dari tokoh. Pada gambar dengan kode sampel 009 (Kasyful Hikam) mendapatkan skor 2. Adapun peristiwa-peristiwa penting yang dapat dicermamati pada kalimat :

1. “Penjual gorengan keliling dengan berjalan kaki untuk menafkahi keluarganya”

2. “Hingga saat itu gorengan nya banyak di sukai”

Pada bagian peristiwa penting siswa dengan kode sampel 008 menyebutkan 2 kejadian penting yang dialami tokoh.

3. Reorientasi

Pada aspek reorientasi siswa dengan kode sampel 009 mendapatkan skor 2. Adapun kalimat reorientasi bisa dicermati pada kalimat:

“Pak ridwan dan istri anaknya hidup bahagia selamanya”

Pada bagian reorientasi hanya terdapat kalimat evaluatif dari penulis yang dinilai sebagai opini.

Hasil Mengonstruksi Teks Biografi Siswa Kelas X MA Nurul Yaqin Praya Berdasarkan Aspek Kaidah Kebahasaan

Hasil kemampuan mengonstruksi teks biografi siswa kelas x MA Nurul Yaqin Praya ditinjau dari aspek struktur akan dipaparkan berdasarkan kriteria peskoran yang telah ditentukan. Siswa yang mendapatkan nilai 91 sebanyak 5 orang, siswa yang mendapatkan nilai 83 sebanyak 5 orang, siswa yang mendapatkan nilai 75 sebanyak 3 orang, siswa yang mendapatkan nilai 66 sebanyak 2 orang, dan siswa yang mendapatkan nilai 58 sebanyak 4 orang siswa.

a. Kategori baik sebanyak 4 orang yaitu siswa dengan kode sampel 002, 004, 014, dan 019. Siswa dengan kode sampel 018 sebagian besar menggunakan kaidah kebahasaan yang baik dengan skor 4 pada kata pronominal, skor 2 pada kata kerja, skor 4 pada kata adjektiva, dan skor 4 pada kata sambung dengan perolehan nilai 87.

1. Menggunakan kata pronominal

Pronomina atau kata ganti orang ketiga tunggal atau dia atau beliau adapun kata pronomina pada gambar 018 dapat dicermati pada kalimat

“Yudis adalah salah satu remaja di desa semayan yang pandai. **Dia** adalah putra dari pasangan bapak tio dan ibu sri”

“**Dia** juga sering menjadi imam di masjid”

“Oleh karena itu orangtuanya memindahkan untuk bersekolah di pondok pesantren”

Kata pronomina yang terdapat yakni pada kata dia, dan nya yang menunjukkan kata ganti orang ketiga tunggal.

2. Kata kerja

Kaidah kebahasaan pada teks biografi pada kata kerja terdiri dari dua sub aspek dengan skor 2. Adapun kata kerja yang terdapat dalam gambar 018 yang dapat dicermati pada kalimat:

“Sering **berantam** dengan temannya di sekolah”

“Anaknya bisa **belajar** agama dan mengetahui mana yang baik dan buruk”.

Pada bagian kata kerja kata berantam dan belajar merupakan kata kerja tindakan untuk menjelaskan peristiwa atau perbuatan yang dilakukan.

3. Kata adjektiva

Kaidah kebahasaan pada teks biografi pada aspek kata adjektiva terdapat 4 aspek dengan skor 4. Adapun kata adjektiva yang terdapat pada gambar 018 dapat dicermati pada kalimat:

“Remaja di desa semayan yang **pandai**”

“Dia adalah anak yang sangat **nakal** dan sering bolos”

“Supaya anaknya bisa lebih **baik** lagi”

“Meskipun usiannya masih **muda**”

Kata adjektiva yang terdapat pada teks karya Yulia Fitri yaitu pandai, nakal, baik,, dan muda yang menunjukkan karakter tokoh.

4. Kata sambung

Kaidah kebahasaan pada teks biografi pada aspek kata sambung terdapat empat aspek dengan skor 4. Adapun kata sambung yang terdapat pada gambar 018 dapat dicermati pada kalimat:

“**Dahulu** dia anak yang sangat nakal”

“Dia di hukum di sekolahnya **pada saat** mts”

Kata sambung yang terdapat pada karya Yulia Fitri yaitu dahulu dan pada saat, yang menunjukkan urutan waktu.

b. Kategori cukup sebanyak 8 orang yaitu siswa dengan kode sampel 001, 002, 003, 004, 005, 012, 013 dan 015. Siswa dengan kode sampel 013 sebagian besar menggunakan kaidah kebahasaan yang cukup dengan skor 2 pada kata pronominal, skor 4 pada kata kerja, skor 2 pada kata adjektiva, dan skor 2 pada kata sambung dengan perolehan nilai 68.

1. Kata pronominal

Siswa dengan kode sampel 013 pada kaidah kebahasaan dalam aspek kata pronomina mendapatkan skor 2 adapun kata pronomina yang terdapat pada teks hasil siswa tersebut dapat dicermati pada kalimat yang terdapat pada:

“Seorang anak pertama yang bernama bambang purnama **dia** lahir di kampung halaman **kami** di lelong”

“Banyak perjuangan orang tuaku untuk menyekolahkan kakaku”

Pada kata yang bergaris tebal di atas terlihat kegoyahan dalam penulisan kata ganti orang ketiga tunggal yaitu kata dia dan ku, yg terdapat pada kata kakaku dan orang tuaku.

2. Kata kerja

Pada kaidah kebahasaan pada aspek kata kerja siswa dengan kode sampel 013 yang menyebutkan 3 kata kerja dengan penempatan kata yang benar dan mendapatkan skor 4. Adapun kata kerja yang dapat dicermati pada kalimat :

“Mulai **masuk** SD sejak brumur 7 tahun”

“Rasa semangat untuk **belajar** dan **belajar**”

“Waktunya pulang ke rumah dan **menunggu** hasil pengumuman”

Kata kerja yang terdapat pada karya Nurhasani yaitu “masuk, belajar, dan menunggu” yang menunjukkan aktivitas tokoh.

3. Kata adjektiva

Dalam bagian kaidah kebahasaan pada aspek kata adjektiva siswa dengan kode sampel 013 mendapatkan skor 2, adapun kata adjektiva yang dapat dicermati pada kalimat :

“Rasa **semangat** dan **pantang menyerah**”

4. Kata sambung

Pada bagian kaidah kebahasaan pada aspek kata sambung siswa dengan kode sampel 013 mendapatkan skor sebanyak 3 adapun kata sambung yang dapat di cermati terdapat pada kalimat:

“**Sejak** umur 5 tahun mulai masuk tk”

Hanya terdapat 1 kata kerja yang menunjukkan waktu pada karya Nurhasani.

c. Kategori kurang sebanyak 9 orang yaitu siswa dengan kode sampel 006, 007, 008, 009, 011, 014, 016, 019 dan 017. Siswa dengan kode sampel 019 sebagian besar menggunakan kaidah kebahasaan yang kurang dengan skor 3 pada kata pronominal, skor 2 pada kata kerja, skor 3 pada kata adjektiva, dan skor 2 pada kata sambung dengan perolehan nilai 62.

1. Kata pronominal

Siswa dengan kode sampel 019 dari kaidah kebahasaan pada aspek kata pronomina mendapatkan skor 3. Kata pronomina yang dapat dicermati pada kalimat :

“**Ia** paud di dekat rumahnya”

“**Ibunya** sakit-sakitan”

2. Kata kerja

Siswa dengan kode sampel 019 dari aspek kaidah kebahasaan pada aspek kata kerja mendapatkan skor 2. Adapun kata kerja yang dapat dicermati pada kalimat.

“**Ia** mendapatkan peringkat 5 dan **membuat** temannya iri”

“Anisa sangat giat untuk **belajar**”

Kata kerja yang terdapat pada karya Yuli Astika yaitu membuat dan belajar yang menunjukkan aktivitas tokoh.

3. Kata adjektiva

Siswa dengan kode sampel 019 dari aspek kaidah kebahasaan pada aspek kata adjektiva mendapatkan skor 3. Adapun kata kerja yang dapat dicermati terdapat pada kalimat :

“**Ibunya sakit sakitan**”

“ Kulitnya **Yang Putih Dan Rambutnya Yang Pirang**”

“ Anisa sangat **giat** belajar”

Adapun kata kerja yang terdapat pada karya Yuli Astika yaitu sakit-sakitan, putih, pirang, dan giat yang menunjukkan ciri fisik dan kondisi tokoh.

4. Kata sambung

Siswa dengan kode sampel 019 dari aspek kaidah kebahasaan pada aspek kata sambung mendapatkan skor 2. Adapun kata kerja yang dapat dicermati terdapat pada kalimat :

“Anisa lahir **pada tahun** 2005 bulan 10 tanggal di bulan ramadhan”

“Anisa masuk MA Nurul Yaqin **pada tahun** 2022”

“Dan **pada saat** masuk semester II tiba anisa sangat giat untuk belajar”

Pada karya Yuli Astika terdapat dua kata sambung yang menunjukkan keterangan waktu yaitu pada tahun dan pada saat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis struktur teks biografi diketahui dari 19 siswa kelas X MA Nurul Yaqin Praya mampu menggunakan tiga aspek struktur yaitu orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi dengan nilai rata-rata 72. Berdasarkan hasil analisis kaidah kebahasaan teks biografi diketahui siswa mampu menggunakan empat aspek kaidah kebahasaan yaitu kata pronomina, kata kerja, kata adjektiva, dan kata sambung dengan nilai rata-rata 67,3. Hasil kemampuan mengonstruksi teks biografi siswa kelas X MA Nurul Yaqin Praya berdasarkan aspek struktur dan kaidah kebahasaan dari 19 siswa yang diteliti. Pada struktur termasuk kategori cukup dengan nilai rata-rata 72. Berdasarkan kaidah kebahasaan termasuk kategori cukup dengan nilai rata-rata 67,3. Dan hasil totalitas struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi memperoleh nilai rata-rata 69,7 dengan kategori cukup.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Allah SWT yang telah melancarkan dan memberikan kesehatan dalam menyelesaikan karya ilmiah. Kepada Kedua Orang tua saya (H. Jafar dan Hj. Zurriatun) yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta banyak doa.

REFERENSI

Alwi, Hasan, et al. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Bandung: Balai Pustaka.

Dalman (2020). *Keterampilan Menulis*. Depok. Rajawali pers.

Hadi, M. Yarpan (2021). “Kemampuan Mengonstruksi Teks Fabel Siswa Kelas VII SMPN 3 Janapria:.. Skripsi: Universitas Mataram (FKIP)

Intiana, Siti Rohana Hariana (2018). *Telaah Kurikulum dan Buku Teks Bahasa Indonesia*. Mataram. FKIP. Universitas Mataram.

Intiana et al. (2019). “Pengaruh Penerapan Kombinasi Model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share Dan Numbered Head Together* Terhadap Kemampuan Analisis Unsur Intrinsik Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMAN 2 Jonggat”.

Kemendikbud. (2017). *Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/MAK Kelas X (Edisi Revisi)*. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mahsun (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Edisi Kedua*. Depok. Rajawali Pers.

Mahsun (2017). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Edisi Ketiga, Rajawali Pres. Depok.

Siddik, Muhammad (2016). *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*. Malang. Tunggal Mandiri Publishing.

Siswanto (2010). *Metode Penelitian Sastra*. Jakarta Pusat: Pustaka Pelajar.

Sudaryanto (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukasworo. Sartini (1990). *Bahasa Indonesia Untuk SMA I Bidang Membaca, Kosa Kata, Menulis, Pragmatik*. Yogyakarta. Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI)

Tarigan, Henry Guntur (2013). *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa.

Purwanto (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wardhani, Erlita (2017). “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi Menggunakan Metode Pengajaran Langsung

Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3
Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017”.
Purworejo. FKIP. Universitas
Muhammadiyah.

Yeni, R. (2021). “Kemampuan Memproduksi Teks
Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 4 Kota
Bima”. Skripsi. Mataram. FKIP. Universitas
Mataram.